

04 Oktober 2022

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	03 October 2022
Close	7,009.71	Value (Rp Triliun) 10.75
Change (point)	(31.08)	Volume (Juta lembar) 19.72
Persen (%)	-0.44%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,293
Market PER (x)	14.02	LQ45 Persen (%) (0.50)

Global Indices	Last		%
Dow Jones	29,491.00	765.4	2.60%
Nasdaq	10,815.00	239.80	2.22%
FTSE	6,909.00	14.95	0.22%
DAX	12,209.00	95.10	0.78%
CAC 40	5,794.00	31.80	0.55%
Hangseng	17,080.00	(143.30)	-0.84%
Nikkei 255	26,216.00	278.60	1.06%
Strait Times	3,107.00	(23.20)	-0.75%

Yield Indo Sun 10Y	7.401	(0.013)	-0.17%
Yield US10Y	3.651	(0.153)	-4.19%
VIX	30.10	(1.52)	-5.05%
Como Indx	272.82	4.53	1.66%
EIDO	23.56	0.24	1.02%
USDIndx	111.54	(0.46)	-0.42%
IndoCDS	160.95	1.42	0.88%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	21,299.00	(28.00)	-0.13%
Tin (\$/ton)	20,634.00	-	0.00%
Copper	341.75	0.50	0.15%
Oil NYMEX (\$/barrel)	83.32	3.83	4.60%
Gold (\$/tonz)	1,707.80	37.00	2.17%
CPO (RM/ton)	3,428.00	10.00	0.29%
Natural Gas	6.51	(0.31)	-4.79%
Wood Pulp	6,720.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	412.50	(5.20)	-1.26%

Sumber: bloomberg, lqplus

- IHSG ditutup melemah sebesar 31,08 poin menuju 7.009 mekekor dengan bursa eksternal/ Investor asing kembali membukukan pembelian bersih senilai Rp35 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BBKA @8.354 senilai Rp957,30 miliar, BMRI @4.519 jumlah Rp730 miliar, TLKM @4.483 capai Rp481,50 triliun, BUMI @136 senilai Rp449,10 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp10,75 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, BUMI, ASII, BBNI, ADRO, SMMA, UNTR.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, AMMS, BIPI, ZINC, BKSL, CARS, GOTO, BRMS, PNBS, MTFN
- Emiten Top LQ45 Top (%) : HMSP, MIKA, GOTO, TOWR, MNCN, AMRT, TPIA, TLKM, BBKA, UNVR
- Emiten Lose (%) (LQ45): MDKA, INCO, HRUM, MEDC, WIKA, INDY, TBIG, TINS, EMTK, ASII
- Emiten Top Kompas100 (%) : GGRM, HMSP, PNL, MIKA, GOTO, AGII, TOWR, MNCN, LPPF, IPTV, .
- Emiten Lose Kompas 100 (%): ESSA, LINK, BRMS, DOID, MAPI, MDKA, SAME, INCO, SMDR, HRUM
- Harga minyak kembali rebound setelah kabar OPEC rencana untuk mengurangi produksi minyak global lebih dari 1 juta barrel perhari.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 765,40 poin menuju 29.491 berhasil diatas psikologis 29.000. Yield Obligasi tenor 10 tahun mengalami kejatuhan sebesar 4,19% menuju 3,651 setelah cetak rekor tinggi sebelumnya. Rilis data manufacturing PMI AS sepanjang September mengalami perlambatan dibandingkan sebelumnya.
- Mayoritas bursa Uni eropa berakhir menguat setelah rilis data manufacturing PMI dari Jerman, Uni Eropa Prancis mengalami penurunan pertumbuhan dibandingkan bulan sebelumnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.960 Support I : 6.990 sedangkan Resistance I : 7.045 dan Resistance II: 7.075;
- Aksi Korporasi Emiten : Public Expose : AUTO, WAPO; RUPS: BABP; Trading : BBYB-R; Cum Date Rights Issue : BKSL; ExDate Deviden : UNTR
- Emiten News: BDMN cetak laba bersih K2-2022 lonjak 75,40% menjadi Rp834,90 miliar sebelumnya hanya Rp476 miliar tahun lalu. BNI laba bersih lonjak 368% menjadi Rp678,80 miliar sepanjang K2-2022 dibandingkan sebelumnya senilai Rp145,10 miliar. CARS akan rights issue sebanyak 30 miliar lembar saham, dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha , modal kerja dan perkuat struktur pemodal. PT International Labuan Resources (ILR) sebagai pembeli siaga untuk beli saham rights issue.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat inflasi pada bulan September 2022 sebesar 1,17 persen (month-to-month/mtm). Dengan begitu, inflasi secara tahunan sudah menembus 5,95 persen. inflasi September 2022 mencapai 1,17 persen dan secara tahun kalender 5,95 persen. Sejumlah komoditas utama penyumbang inflasi tersebut adalah harga BBM, beras dan angkutan dalam kota. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–September) 2022 sebesar 4,84 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 5,95 persen.
- IHSG diperdagangkan awal pekan kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 31,08 poin menuju 7.009 dengan catatkan pembelian bersih senilai Rp35 miliar. *Profit taking* tersebut banyak disumbangkan dari sektor *healthcare, Basic Material, Finance*. Rilis data Inflasi September 2022 yang diumumkan oleh BPS menunjukkan kenaikan inflasi 1,17% sempat mengalami deflasi sebesar 0,21% dibulan lalu. Kenaikan inflasi dipicu dengan kenaikan harga BBM, beras dan angkutan dalam kota. Namun untuk perdagangan hari ini IHSG peluang mekekor dengan bursa eksternal dimulai dari bursa AS maupun bursa Uni eropa. Sedangkan untuk harga-harga spot komoditas yang catatkan lonjakan dimulai dari harga minyak mentah, emas, dan CPO. IHSG hari ini peluang teknikal rebound kisaran 6.960-7.075 dengan mengamati sektor pertambangan maupun perbankan.
- Trading BOW : MDKA, TINS, ANTM, ELSA, ASII, MEDC, BBNI, BBRI, ARTO, AGRO, BBYB

NEWS EMIEN

PTRO – Rencana Diversifikasi Bisnis

PT Caraka Reksa Optima (CRO) memperkuat secara signifikan pengendaliannya di PT Petrosea Tbk (PTRO). Meraup 201,69 juta saham, Caraka kini menguasai 89,80 persen saham Perseroan dari sebelumnya 69,80 persen. Caraka Reksa Optima tercatat mengakuisisi kepemilikan Indika Energy (INDY) di PTRO pada Februari lalu dengan nilai pembelian Rp2,1 triliun. Salah satu bentuk ekspansi usaha di sektor batu bara yaitu penandatanganan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Indo Bara Pratama pada September 2022 dengan nilai Rp 2,89 triliun dan jangka waktu lima tahun. (Sumber: Emitennews.com)

GSMF – Laba Bersih S1-2022 Senilai Rp3,12 Miliar.

PT Equity Development Investment Tbk (GSMF) membukukan laba bersih sebesar Rp3,129 miliar pada semester I 2022, atau membaik dibanding periode sama tahun 2021 yang tercatat rugi bersih Rp780 juta. Pendapatan bunga dari pebankan sebesar Rp98,927 miliar. Pos ini nihil pada semester I 2021. berikutnya, pendapatan dari investasi berupa bunga obligasi tumbuh 27,3 persen menjadi Rp28,44 miliar. (Sumber: Investor.id)

INDY – Akuisisi Perkasa Investama Rp74,89 Miliar.

PT Indika Energy (INDY) menuntaskan akuisisi saham PT Perkasa Investama Mineral senilai USD5 juta. Pembelian setara Rp74,89 miliar itu, dilakukan perseroan melalui anak usaha yaitu Indika Mineral Investindo. Perkasa Investama memiliki kegiatan usaha untuk melakukan aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar logam, dan bijih logam. Perkasa Investama memiliki dua anak usaha, yaitu PT Mekko Metal Mining, bergerak bidang usaha pertambangan bijih bauksit. (Sumber: Emitennews.com)

PANS – Siapkan Dana Rp50 Miliar Untuk Buyback 29,76 Juta Saham

PT Panin Sekuritas (PANS) siapkan dana taktis Rp50 miliar. Dana segar itu untuk keperluan buyback saham 29.761.900 helai alias 29,76 juta lembar. Itu dengan asumsi harga pelaksanaan Rp1.680 per lembar. Periode pelaksanaan buyback sepanjang tiga bulan terhitung sejak 3 Oktober 30 Desember 2022. Setelah buyback jumlah saham beredar akan menjadi 684.819.000 lembar. Susut 35.181.000 helai dari sebelum buyback di kisaran 720 juta lembar. Maklum, periode 2015 perseroan juga telah mem-buyback 5.419.100 lembar. (Sumber : Emitennews.com)

Daftar Negara yang terancam Resesi Ekonomi Tahun Depan

Menteri Keuangan Sri Mulyani memprediksi ekonomi dunia bakal jatuh ke jurang resesi pada tahun depan. Tak terkecuali, Indonesia. Bank Dunia (World Bank) memproyeksi sejumlah negara resesi pada 2023 mendatang dikarenakan suku bunga acuan bank sentral di sejumlah negara semakin tinggi. Bank Dunia menjelaskan tekanan inflasi yang begitu tinggi di banyak negara tak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Sejumlah negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang diprediksi ikut terseret ke dalam jurang resesi akibat inflasi yang terus meningkat. (sumber: Cnnindonesia.com)

DOID – Buyback 2,9 Juta Lembar .

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) melakukan buyback saham sebanyak 2,9 juta lembar, sehingga saham Perseroan yang semula 7,40 persen sedikit bertambah menjadi 7,43 persen atau 640.791.500 lembar saham. Sebelumnya dikabarkan DOID memperpanjang periode buyback saham USD33 juta. Periode buyback saham digelar sepanjang tiga bulan mendatang. Itu tercatat sejak 8 September 2022 hingga 7 Desember 2022 melalui Bursa Efek Indonesia. (Sumber : Investor.id)

CASH – Hasim Beli 2,16 Juta Saham CASH

PT Bara Alam Utama atau Baracoal, Hasim Sutiono kembali memborong 2,16 juta saham PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) pada perdagangan 29 September 2022. Hasim, yang semula memiliki 244,60 juta saham di CASH atau 17,09 persen, dengan pembelian itu bertambah kepemilikan menjadi 17,24 persen saham (246,76 juta lembar saham). Hasim merengkuh saham CASH sebanyak 9.640.000 lembar yang dilakukan dalam 15 kali transaksi antara 22 Agustus hingga 8 September dengan harga bervariasi antara Rp159 hingga Rp168. (Sumber: Investor.id)

SRAJ – Jajakan Obligasi Senilai Rp950 Miliar.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku regulator mengatakan bahwa PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp950 miliar. Jumlah Pokok sebesar Jenis & Tingkat Bunga (Tetap) Frekuensi Pembayaran Bunga Jatuh Tempo Tenor A Rp407,90 miliar dengan bunga 9.75 % p.a Triwulan 7 Oktober 2025 3 Tahun B Rp542,10 miliar dengan bunga 10.50 % p.a Triwulan 7 Oktober 2027 5 Tahun. (Sumber: Investor.id)

SICO – Laba Bersih S1-2022 Lonjak 70%

PT. Sigma Energy Compressindo Tbk laba bersih yang signifikan pada periode 6 bulan pertama tahun 2022 dibanding periode 2021, dimana Perseroan mencatatkan Rp 4,3 Milyar, atau telah mencapai hampir 70% dari Laba Bersih tahun 2021 (full year) yang tercatat sebesar Rp 6,4 Milyar. Pendapatan Perseroan berasal dari penyewaan kompresor GasJack kepada industry minyak dan gas, yaitu sebesar 68%, dan diikuti pendapatan dari penjualan bahan bakar sebesar 30% dan jasa lainnya sebesar 2%. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
ELSA Closed Price : 314
Buy Kisaran : 310-314
Support : 298
Target Jual 1 : 324
Target Jual 2 : 330

MEDC Closed Price: 930
Buy Kisaran : 920-930
Support : 900
Target Jual 1 : 960
Target Jual 2 : 980

ASII Closed Price: 6.625
Buy Kisaran : 6.575-6.600
Support : 6.400
Target Jual 1 : 6.800
Target Jual 2 : 7.000

DISCLAIMER ON

ANTM Closed Price: 1.890
Buy Kisaran : 1.850-1.880
Support : 1.800
Target Jual 1 : 1.940
Target Jual 2 : 2.050

TINS Closed Price: 1.370
Buy Kisaran : 1.340-1.360
Support : 1.300
Target Jual 1 : 1.460
Target Jual 2 : 1.530

MDKA Closed Price: 3.890
Buy Kisaran : 3.860-3.880
Support : 3.800
Target Jual 1 : 3.950
Target Jual 2 : 4.070

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	39	DUCK	L,Y,X	77	KRAH	B,L,Y,X	115	RELI	X
2	AKKU	Y,X	40	ELTY	L,Y,X	78	LAPD	E,D,S,X	116	RIMO	L,Y,X
3	ANDI	X	41	ENVY	L,S,Y,X	79	LCGP	L,Y,X	117	RMBA	X
4	ARGO	E,X	42	EPAC	M	80	LCKM	X	118	ROCK	X
5	ARMY	L,X	43	ETWA	E,X	81	LMAS	L,Y	119	RONY	L,Y
6	ARTI	E,X	44	FIMP	L,Y	82	MABA	D,L,Y,X	120	SAFE	E,X
7	ASRM	X	45	FIRE	M	83	MAGP	L,Y,X	121	SBAT	X
8	AYLS	S,X	46	FLMC	L,Y	84	MAMI	L,Y,X	122	SCPI	X
9	BAPI	M,X	47	FORZ	L,Y,X	85	MAMI	L,Y,X	123	SDMU	M,X
10	BBRM	X	48	GAMA	X	86	MDIA	L,Y,X	124	SIMA	E,L,Y,X
11	BEEF	M,E,D,X	49	GIAA	M,E,X	87	MDRN	E,Y,X	125	SKYB	L,Y,X
12	BIKA	E,X	50	GLOB	E,X	88	MGNA	E,S,X	126	SMRU	X
13	BIMA	E,X	51	GMFI	E,X	89	MINA	X	127	SONA	X
14	BLTA	X	52	GMTD	X	90	MIRA	X	128	SRIL	E,X
15	BLTZ	X	53	GOLL	B,D,L,Y,X	91	MKNT	X	129	SSTM	X
16	BNBR	X	54	GOTO	N	92	MKPI	X	130	SUGI	L,Y,X
17	BNLI	F	55	GTBO	L,S,Y,X	93	MTFN	E,X	131	SULI	E,X
18	BOSS	E,X	56	HADE	X	94	MTPS	S,X	132	SURE	X
19	BSWD	X	57	HDTX	E,X	95	MTRA	D,L,Y,X	133	SWAT	M,X
20	BTEK	X	58	HOME	A,L,Y,X	96	MYRX	B,L,Y,X	134	TAMU	X
21	BTEL	E,Y,X	59	HOTL	L,Y,X	97	MYRX	B,L,Y,X	135	TARA	X
22	BULL	L	60	IATA	E,X	98	MYTX	E,X	136	TAXI	X
23	BUVA	L,Y,X	61	IBFN	E,D,X	99	NIPS	B,L,Y,X	137	TDPM	L,Y,X
24	CANI	E,X	62	IIPK	X	100	NIRO	Y	138	TELE	E,X
25	CARE	Y	63	IKAI	X	101	NUSA	L,Y,X	139	TFCO	X
26	CARS	X	64	INPP	X	102	OCAP	E,D,S,C,X	140	TGRA	S,X
27	CMPP	E,X	65	INPS	X	103	OLIV	Y	141	TIRT	E,X
28	CNKO	E,X	66	INTA	E,D,X	104	OMRE	X	142	TOPS	X
29	CNTB	E,X	67	JGLE	X	105	PADI	X	143	TRAM	L,Y,X
30	CNTX	E,X	68	JKSW	E,S,X	106	PALM	S,X	144	TRIL	L,Y,X
31	COWL	E,D,L,Y,X	69	JSKY	L	107	PKPK	S,X	145	TRIO	E,X
32	CPRI	L,X	70	JSPT	X	108	PLAS	L,Y,X	146	UANG	E,S,X
33	CTBN	X	71	KARW	E,X	109	PNSE	X	147	UNIT	L,Y,X
34	CTTH	X	72	KAYU	X	110	POLL	L	148	UNSP	E,X
35	DADA	X	73	KBRI	L,S,Y,X	111	POLY	E,X	149	VIVA	L,Y,X
36	DEAL	E,X	74	KIAS	X	112	POOL	X	150	WICO	X
37	DEFI	D,Y,X	75	KPAL	M,L,Y,X	113	POSA	E,X	151	WSBP	M,E,X
38	DPUM	X	76	KPAS	L,Y,X	114	PURE	L,Y			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

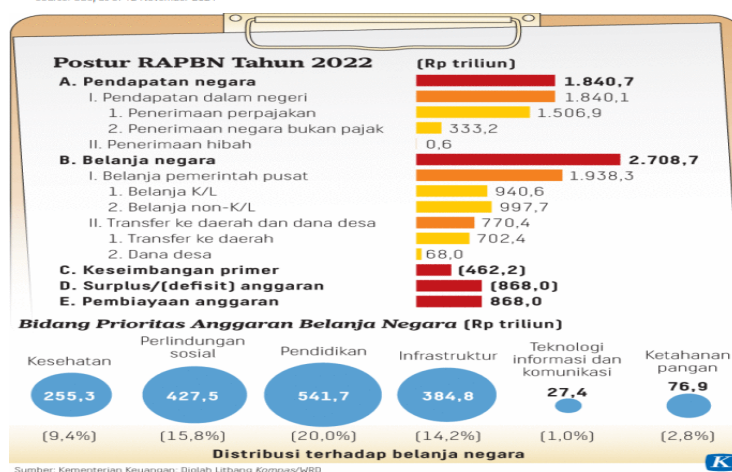
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
